



RINGKASAN

AFIYANTI LARASATI. Proses Penulisan Siaran Pers oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan. *Process of Writing Press Releases by Public Relations Directorate General of Marine Spatial Management Ministry of Marine Affairs and Fisheries*. Dibimbing oleh HUDI SANTOSO.

Humas Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (Ditjen PRL) berperan menjadi penghubung antara instansi dengan masyarakat sehingga harus selalu mengkomunikasikan setiap langkah, tindakan, dan kebijakan dari program yang telah dirancang dalam bentuk informasi kepada masyarakat supaya mereka dapat mengetahui apa yang sedang terjadi dan dapat mendukung setiap pergerakan Ditjen PRL. Salah satu informasi yang disebarkan oleh Humas Ditjen PRL yaitu siaran pers yang nantinya dikutip oleh media dan diberitakan melalui media massa.

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk menjelaskan media massa yang digunakan oleh Humas Ditjen PRL untuk mempublikasikan siaran pers dan menjaga citra instansi Ditjen PRL, selain itu juga untuk menguraikan proses penulisan siaran pers, serta menjelaskan hambatan yang dialami oleh Humas Ditjen PRL dan solusi yang dilakukan selama proses penulisan siaran pers. Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama dua bulan dimulai 1 Februari 2022 sampai tanggal 31 Maret 2022. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi literatur.

Humas Ditjen PRL memanfaatkan keberadaan media massa internet dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat karena media massa internet mampu menyebarkan informasi secara cepat dan menjangkau khalayak luas. Media massa internet yang digunakan oleh Humas Ditjen PRL adalah media sosial yang terdiri dari Instagram, Twitter, Facebook dan Youtube dan media *online* yang digunakan adalah *website* resmi Ditjen PRL.

Proses penulisan siaran pers oleh Humas Ditjen PRL terdiri dari 11 tahapan yang diawali dengan koordinasi jadwal kegiatan, penggalian informasi seputar kegiatan dan stakeholders yang hadir, proses peliputan, penulisan draf siaran pers oleh tim lapangan, *editing* draf siaran pers oleh *editor* Humas Ditjen PRL, seleksi oleh tim redaktur, seleksi oleh Sekretaris Jenderal PRL, berkoordinasi dengan Sekretaris Jenderal Biro Humas dan Kerjasama Luar Negeri, publikasi di media sosial dan media *online*, berkoordinasi dengan jurnalis eksternal hingga membuat laporan mingguan dalam bentuk news coverage

Selama penulisan siaran pers Humas Ditjen PRL juga mengalami hambatan yaitu jadwal siaran yang mendadak, sering melakukan *double job*, hingga data yang didapatkan tidak lengkap. Hambatan yang dialami tersebut dapat ditangani oleh Humas Ditjen PRL sehingga tidak mengganggu profesionalisme dalam penulisan siaran pers.

Kata kunci : ditjen prl, humas, kkp, siaran pers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.